



SUMBER BERITA

KAMIS 12 APRIL 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Usut Korupsi DD Limbur Lama, 30 Saksi Diperiksa

KEPAHIANG - Usai digeber dengan melakukan pemanggilan terhadap saksi-saksi dalam rangka pengusutan dugaan perkara korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Limbur Lama Kecamatan Bermani Ilir (BI), penyidik akan melakukan pendalaman dan mengkaji terhadap keterangan yang disampaikan tersebut.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Intel, Arya Marsepa, SH mengatakan, sejauh ini penyidik telah melakukan pemeriksaan setidaknya sekitar 30 orang saksi. Saksi-saksi yang diperiksa tersebut berkaitan terhadap pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan dengan dana bersumber dari DD dan ADD tahun anggaran 2016.

"Ada sekitar 30 orang saksi diperiksa. Saat ini, kita masih mendalami hasil pemeriksaan dan keterangan yang disampaikan para saksi itu," kata Arya di ruang kerjanya, kemarin (11/4).

Arya menjelaskan, nantinya dari pendalaman yang dilakukan itu baru diketahui apakah sudah mencukupi alat bukti yang diperlukan penyidik atau belum. Alat bukti sendiri diantaranya keterangan saksi-saksi dan juga data-data lainnya yang bisa memperkuat indikasi-indikasi

tersebut. "Nanti setelah kita dalam akan diketahui apakah memang diperlukan meminta keterangan saksi lainnya atau sudah cukup ini saja," terang Arya.

Jika memang dari hasil pendalaman diperlukan untuk memanggil pihak-pihak lainnya untuk dijadikan saksi, maka tentu mereka juga akan memanggil saksi yang dibutuhkan tersebut. "Nanti kita lihat dulu seperti apa hasil pendalaman dan pengkajian yang kita lakukan," ujar Arya.

Sekadar mengulas, perkara ini ditangani jaksa berdasarkan hasil Puldata dan Pulbaket, serta penyelidikan mengindikasikan jika ada dugaan penyimpangan dalam pelaksanaan fisik pekerjaan senilai Rp 600 juta dari anggaran DD dan ADD tersebut. Maka dari itu, penyidik kemudian menyimpulkan meningkatkan statusnya menjadi penyidikan.

Sejauh ini proses ini masih berjalan dengan telah memanggil berbagai pihak untuk dimintai keterangannya. Bahkan, penyidik juga telah melakukan penggeledahan di Kantor Dinsos PMD Kepahiang dalam rangka mencari bukti-bukti berkaitan dengan administrasi Desa Limbur Lama tersebut. (zie)